



MUSRENBANG SAMPAH LIBATKAN WARGA Yogya Kaji Pengadaan Insinerator Buatan Pindad

YOGYA (KR) - Kota Yogya kini tengah mengkaji pengadaan insinerator buatan PT Pindad. Insinerator merupakan alat pembakar sampah untuk mengolah limbah padat menjadi gas atau abu.

Menurut Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Sugeng Darmanto, persoalan sampah sudah masuk dalam agenda musrenbang tematik tahun ini. "Namanya musrenbang sampah, dan warga dilibatkan. Kebanyakan sampah kan selalu menjadi keluhan masyarakat. Solusi untuk menangani kalau terkait pembuangan selalu berkaitan dengan pihak luar, terutama TPA Piyungan. Tetapi untuk pengurangan dan penanganan juga harus ada aspek internal," urainya, Rabu (17/3).

Aspek internal yang dimaksud ialah penguatan kapasitas baik yang dilakukan oleh rumah tangga maupun unsur pemerintah. Apalagi ketika TPA Piyungan harus kerap dilakukan penutupan, aspek harus benar-benar dapat diperkuat. Salah satunya yang kini tengah dikaji ialah pengadaan insinerator buatan PT Pindad.

Sugeng menjelaskan, PT Pindad sudah

menawarkan insinerator yang sifatnya mobile. Harganya mencapai sekitar Rp 1,5 miliar dengan kapasitas 2 ton yang dibakar dalam waktu 10 jam. "Kita masih berhitung efektivitasnya agar bisa digunakan untuk pembakaran secara mobile di beberapa depo," imbuhnya.

Rencana pengadaan itu pun masih dibahas secara lintas organisasi perangkat daerah (OPD). Sehingga belum diputuskan apakah sepakat untuk melakukan pengadaan atau justru merakit sendiri. Kendati demikian, alat tersebut akan efektif jika TPA Piyungan terjadi penutupan sementara. Sehingga untuk menekan tumpukan sampah maka bisa dilakukan pembakaran di tempat menggunakan insinerator.

Akan tetapi kinerja alat itu pun dinilai cukup lama serta kapasitasnya masih kecil. Hal ini karena sampah di TPS rata-rata diangkut menggunakan dua armada dengan debit tujuh ton. "Harapan kita kapasitas insinerator bisa sampai lima ton. Kalau yang dari Pindad itu hasilnya menjadi abu dan bisa kita olah menjadi pupuk kompos karena kandungan karbonnya sudah terpisah," urainya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005